



## Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Tarung Derajat Di Satuan Diklat Latihan

### Survey of Tarung Derajat Sports Facilities and Infrastructure in the Training and Training Unit

Hendrikus Ilang<sup>1</sup>, Lukas M. Boleng<sup>2</sup>, Ronald Dwi. A. Fufu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nusa Cendana, Jln.Adisucipto penfui, Kupang, 85001, NTT

<sup>1</sup>[hendrikusilang04@gmail.com](mailto:hendrikusilang04@gmail.com); <sup>2</sup>[lukasboleng@staf.ac.id](mailto:lukasboleng@staf.ac.id); <sup>3</sup>[boyfufu05@gmail.com](mailto:boyfufu05@gmail.com)

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana olahraga tarung derajat di satuan diklat Latihan di Kota Kupang. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif. Berdasarkan Hasil observasi Kondisi sarana yang tidak layak ada 5 dari 9 jenis dan 11 jenis yang tersedia. Kondisi sarana yang tidak layak yaitu sandsack berjumlah 1, handbox berjumlah 2, dan pancing pad berjumlah 2. Sedangkan kondisi sarana yang layak ada 6 jenis yaitu Body protector berjumlah 2, Heat guard berjumlah 2, dan pelindung selangkang berjumlah 2. Dapat disimpulkan bahwa dari 9 jenis sarana yang ada pada Olahraga Tarung di Satuan Latihan Diklat BTN, Maulafa Kota Kupang berjumlah 11 dan hanya ada 6 sarana yang layak digunakan, dan yang tidak layak digunakan sebanyak 5 sarana. prasarana yang ada hanya lapangan untuk digunakan sebagai tempat latihan di Satuan Latihan Diklat, BTN, Maulafa, Kota Kupang. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana latihan Olahrag Tarung Derajat di Satuan Latihan Diklat BTN, Maulafa, Kota Kupang belum memadai dan beberapa diantaranya masih minim (tidak ada).

**Kata Kunci :** Sarana dan Prasarana Tarung Drajat

*The aim of this research is to determine the facilities and infrastructure for combat sports in training and training units in Kupang City. The research method used is a qualitative method. Based on observation results, there are 5 of the 9 types and 11 types of facilities that are not suitable. The conditions of the facilities that are not suitable are 1 sandsack, 2 handboxes, and 2 fishing pads. Meanwhile, there are 6 types of proper facilities, namely 2 body protectors, 2 heat guards, and 2 groin protectors. It can be concluded that from 9 There are 11 types of facilities available for Combat Sports at the BTN Training and Training Unit, Maulafa Kupang City and there are only 6 facilities that are suitable for use, and 5 facilities that are not suitable for use. The only infrastructure available is a field to be used as a training ground at the Education and Training Unit, BTN, Maulafa, Kupang City.*

*Conclusion Based on the results of the research that has been carried out, researchers can conclude that the availability of training facilities and infrastructure for Tarung Derajat Sports at the BTN Training Training Unit, Maulafa, Kupang City is inadequate and some of them are still minimal (non-existent).*

**Keywords:** Facilities and Infrastructure for Fighting Drajat

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima :  
Disetujui :  
Tersedia secara *Online*

**Alamat Korespondensi:**

Lukas M. Boleng  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Universitas Nusa Cendana  
Jln.Adisucipto penfui, Kupang, 85001, NTT  
[lukasboleng@staf.ac.id](mailto:lukasboleng@staf.ac.id)

## PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas alat yang tersedia dalam rangka mempermudah setiap orang untuk melakukan olahraga. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu setiap orang dalam aktifitas sehari-hari untuk mencapai derajat kebugaran jasmani. Selain itu juga olahraga

dapat membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta dapat membangkitkan kebanggaan bangsa dengan meningkatkan prestasi. Oleh karena itu, pemerintah wajib mendukung dan menyediakan seluruh fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Dengan program pemerintah dapat meningkatkan mutu suatu lembaga diharapkan sarana dan prasarana yang dimiliki memadai sehingga akan mempengaruhi proses latihan.

Berdasarkan observasi sarana dan prasarana di Satuan Latihan Diklat Kota Kupang, belum sepenuhnya memadai, karena dimana sarana dan prasarana latihan Olahraga Tarung Derajat di Satuan Latihan Diklat Kota Kupang masih banyak yang tidak layak dipakai bahkan masih ada juga yang kurang atau belum ada sama sekali, seperti yang kita lihat di satuan latihan ini hanya ada beberapa saja sarana dan prasarana yang ada.

Kondisi sarana dan prasarana Olahraga Tarung Derajat pada umumnya kurang memadai karena ketersediaan alat dan bahan yang kurang lengkap dikarenakan dari pihak pemerintah tidak memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di Satuan Latihan Olahraga Tarung Derajat. Hal ini akan menjadi masalah besar dalam proses Latihan Olahraga Tarung Derajat. Permasalahan ini sering terjadi di setiap satuan latihan termasuk di Satuan Latihan Kota Kupang yang dimana di Kota Kupang cenderung memperluas dan memperbanyak tempat latihan, sehingga mengabaikan infrastruktur lain seperti ketersediaan sarana dan prasarana Olahraga Tarung Derajat. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satuan Latihan di Kota Kupang dapat menunjang terciptanya proses latihan dan mempermudah dalam penyampaian materi latihan maupun proses pelaksanaan latihan itu sendiri.

Dengan adanya sarana dan prasarana pelatih Olahraga Tarung Derajat itu menjadikan sebuah bahan pertimbangan evaluasi Latihan Tarung Derajat ke tahap selanjutnya, dari sisi pelatihnya sendiri dapat terlaksananya latihan yang menggunakan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, Standarisasi sarana dan prasarana Olahraga yang dipergunakan untuk pemusatan Satuan Latihan Tarung Derajat di Kota Kupang selama ini menggunakan gedung Olahraga Remaja KONI NTT yang mangkrak dalam pembangunannya dan harus disesuaikan dengan Standar Nasional. Kurangnya sarana dan prasarana pada lembaga tersebut, maka seorang pelatih dan anggota Tarung Derajat akan terkendala dalam penyampaian program latihan maupun penerima materi latihan. Dengan demikian di suatu lembaga pembinaan anggota Tarung Derajat di Satuan Latihan Kota Kupang seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang memadai agar pelaksanaan pembinaan anggota Tarung Derajat bisa berjalan sesuai dengan target yang ada. Satuan Latihan Tarung Derajat Kota Kupang belum memiliki sarana dan prasarana yang secara resmi dimiliki oleh cabang olahraga ini, sehingga perlu dipertimbangkan lagi untuk ketersediaan sarana dan prasarana tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Survei Sarana dan prasarana olahraga Tarung Derajat di Satuan Latihan Kota kupang”

## METODE

Jenis penelitian ini adalah survei dengan menggunakan metode penelitian kualitatif naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) (Sugiyono 2019). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Maka tujuan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana Olahraga Tarung Derajat di Satuan Latihan Kota Kupang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1.** Hasil Obsevasi Sarana

No	Sarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	<i>Body protector</i>	2	✓	
2.	<i>Heat guard</i>	2	✓	
3.	<i>Sandsack</i>	1		✓
4.	<i>Mouath guard</i>	0		
5.	<i>Hand Box</i>	2		✓
6.	Matras	0		
7.	Pelindung selangkang	2	✓	
8.	Target Pancing	0		
9.	Pancing pad	2		✓
Total		11	6	5

Berdasarkan tabel 4.2.3 di atas dapat diketahui bahwa sarana peralatan latihan pada Olahraga Tarung Drajat di Satuan Latihan Diklat BTN, Maulafa, Kota Kupang jumlah dan kondisinya belum memadai. Kondisi sarana yang tidak layak ada 5 dari 9 jenis dan 11 jenis

yang tersedia. Kondisi sarana yang tidak layak yaitu *sandsack* berjumlah 1, *handbox* berjumlah 2, dan *pancing pad* berjumlah 2.

Sedangkan kondisi sarana yang layak ada 6 jenis yaitu *Body protector* berjumlah 2, *Heat guard* berjumlah 2, dan pelindung selangkang berjumlah 2. Dapat disimpulkan bahwa dari 9 jenis sarana yang ada pada Olahraga Tarung di Satuan Latihan Diklat BTN, Maulafa Kota Kupang berjumlah 11 dan hanya ada 6 sarana yang layak digunakan, dan yang tidak layak digunakan sebanyak 5 sarana.

**Tabel 2.** Hasil Obsevasi Prasarana

No	Prasarana	Jumlah	Ada	Tidak ada	Layak	Tidak layak
1.	Lapangan	1	✓		✓	
2.	Gedung	0		✓		
Total		1				

Berdasarkan tabel 4.2.4 di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana yang ada hanya 1 lapangan untuk digunakan sebagai tempat latihan di Satuan Latihan Diklat, BTN, Maulafa, Kota Kupang.

**Tabel 3.** Hasil Wawancara Pelatih Tarung Derajat Satlat Diklat

No	Pertanyaan	Jawaban Pelatih
1	Apakah di satuan latihan olahraga Tarung Derajat ini sudah tersedia sarana dan prasaran yang memadai?	Untuk Sarana dan prasarana di Satuan Latihan ini belum memadai yang dimana sarana dan prasarana masih tergolong minim, karena disatuan latihan ini kami hanya memiliki beberapa sarana dan prasarana yang sering digunakan di satuan latihan ini.
2	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi latihan kepada anggota Tarung Derajat, apabila sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai?	Saya sebagai pelatih tentu terus memberikan latihan semaksimal mungkin, walaupun sarana dan prasarana yang dimiliki di satauan latihan ini belum sepenuhnya memadai.
3	Menurut bapak, sarana dan prasarana saat ini apakah sudah memenuhi sarana dan prasarana yang harus ada untuk mendukung kelengkapan	Sarana dan prasarana disatuan latihan ini belum sepenuhnya ada unuk mendukung kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di satuan latihan ini, yang dimana sarana dan

	latihan olahraga Tarung Derajat di satuan latihan ini?	prasarana di satuan latihan ini masih banyak yang kurang.
4	Apakah bapak akan terkendala dalam penyampaian materi latihan, apabila sarana dan prasarana belum sepenuhnya ada?	Ia, Saya terkendala dalam penyampaian materi latihan, karena pada dasarnya dalam latihan ini sarana dan prasarana itu sangat dibutuhkan sekali, dimana pada saat kita melakukan latihan pukulan, tendangan dan tarung.
5	Bagaimana pendapat bapak terkait permasalahan yang dihadapi saat latihan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di satuan latihan ini?	Terkait dengan permasalahan yang ada di satuan latihan ini, saya sebagai pelatih terus memberikan suport kepada atlet agar mereka terus memiliki semangat dalam berlatih, walaupun ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di satuan latihan ini masih minim.
6	Apakah sarana dan prasarana di satuan latihan ini mendukung anggota Tarung Derajat untuk melakukan latihan dengan baik?	Sarana dan Prasarana di satuan latihan ini sangat tidak mendukung, karena ada beberapa sarana dan prasarana yang tidak layak untuk digunakan dalam proses latihan. Seperti lapangan, puching pad dan samsak. Tetapi para atlet tetap semangat dalam berlatih walaupun dengan keterbatasan sarana dan prasarana.

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan pelatih tarung derajat Satlat Diklat merujuk pada ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan di satuan latihan Tarung Drajat Diklat Kota Kupang memang masih tergolong sangat minim atau kurang memadai, karena sarana dan prasarana di satuan latihan ini hanya ada beberapa sarana dan prasarana yang layak di pakai dan juga ada sarana dan prasarana yang tidak layak untuk dipakai bahkan masih ada juga yang tidak ada sama sekali

**Tabel 4.** Hasil Wawancara Anggota Tarung Derajat Satlat Diklat

No.	Pertanyaan	Jawaban anggota Tarung Derajat
1.	Bagaimana menurut kang dan teh tentang sarana dan prasarana olahraga Tarung Derajat yang ada di satuan latihan ini?	Sarana dan prasarana di satuan latihan ini masih sangat minim, karena di satuan latihan ini hanya ada beberapa saja sarana dan prasarana yang dipakai pada saat latihan

		berlangsung dan bahkan masih ada juga yang tidak ada sama sekali.
2.	Bagaimana perasaan kang dan teh ketika melakukan proses latihan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di satuan latihan ini?	Kami merasa sangat senang karena dengan adanya pelatih yang harus memberi latihan dan suport terhadap kami untuk terus bersemangat dalam berlatih dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada.
3.	Bagaimana pendapat kang dan teh terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di satuan latihan ini?	Kami merasa kesulitan dalam berlatih karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada di satuan latihan ini.
4	Apa saja yang kang dan teh lakukan pada saat latihan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di satuan latihan ini?	Kami lakukan kegiatan latihan di satuan latihan ini dengan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan materi yang diberikan oleh pelatih
5	Bagaimana pendapat kang dan teh dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di satuan latihan ini?	Menurut kami sarana dan prasarana di satuan latihan ini sangat kurang sekali dan harapan kami kedepan semoga satuan latihan ini cepat mendapat sarana dan prasarana yang lebih baik.

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan anggota tarung derajat Satlat Diklat Kota Kupang terkait sarana dan prasarana yang masih kurang atau belum sepenuhnya memadai maka para anggota/atalet juga merasa sangat kesulitan dalam proses latihan tetapi berkat suport dari pelatih dan semangat para anggota/atlet sehingga mereka bisa berlatih dengan baik walaupun sarana dan prasarana sangat kurang atau tidak layak untuk dipakai tetapi mereka tetap melakukan latihan dengan harapan semoga kedepannya kami dapat diperhatikan oleh pemerintah dan boleh memperoleh sarana dan prasarana yang lebih layak dan memadai lagi agar di Satuan Latihan Tarung Drajat Dikalat Kota Kupang dapat menciptakan para anggota/atlet yang berprestasi.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sarana dan prasarana yang terdapat pada Olahraga Tarung Derajat di Satuan Latihan Diklat BTN, Maulafa, Kota Kupang, berikut hasilnya

Hasil rincian sarana dan prasarana Penelitian yang dilakukan di Satuan Latihan Olahraga Tarung Draja Diklat BTN, Maulafa, Kota Kupang untuk sarana latihan Tarung Derajat tidak semua dimiliki di tempat latihan tersebut, yang dimana di satuan latihan tersebut ada 3 sarana yang rusak/tidak layak untuk dipakai, Seperti *sandsack* ada 1 yang rusak, *Handbox* ada 2 yang rusak dan target pancing juga ada 2 yang rusak, sedangkan 3 lainnya masih layak digunakan, seperti *Body protector* ada 2, *Heat guard* 2, dan Pelindung selangkang ada 2 .

Untuk sarana latihan di Satuan Latihan Olahraga Tarung Derajat Diklat BTN, Maulafa, Kota Kupang masih minim dan belum sepenuhnya memadai. Adapun kondisi sarana yang masih minim (tidak ada) seperti *Mouath guard*, Matras, Target Pancing.

Sedangkan jumlah prasarana latihan yang tersedia hanya ada 1 lapangan yang layak di pakai, walaupun lapangan latihan tersebut tidak sesuai standar yang di tentukan karena tempat latihan(lapangan) tersebut menggunakan lapangan bola voli. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa prasarana latihan Olahraga Tarung Derajat di Satuan Latihan Diklat BTN, Maulafa, Kota Kupang belum memadai dan masih tergolong minim. Adapun kondisi prasarana yang masih minim (tidak ada) seperti gedung.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana latihan Olahraga Tarung Derajat di Satuan Latihan Diklat BTN, Maulafa, Kota Kupang belum memadai dan beberapa diantaranya masih minim (tidak ada). Hal tersebut dilihat dari pengambilan data sarana dan prasarana Olahraga Tarung Drajat yang tersedia di Satuan Latihan Diklat BTN, Maulafa, Kota Kupang dengan jumlah sarana dan prasarana jumlah dan kondisinya belum memadai. Kondisi sarana yang tidak layak ada 5 dari 9 jenis dan 11 jenis yang tersedia. Kondisi sarana yang tidak layak yaitu *sandsack* berjumlah 1, *handbox* berjumlah 2, dan *pancing pad* berjumlah 2, Sedangkan prasarana hanya ada lapangan yang tersedia adapun prasarana yang masih minim (tidak ada) seperti gedung.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih Tuhan Yesus Bunda Maria yang selalu menyertai, membimbing, melindungi saya dan memberikan saya kemudahan dalam kelancaran serta rahmat sehingga saya dapat menyelesaikan studi dari semester awal hingga sampai dengan tahap ini dengan baik.

Terimakasih juga buat Keluarga orang tua tercinta Bapak Lazarus Nggorong dan Mama Falenstina Nandang yang dengan kasih sayang membesarkan saya memberikan semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih kepada adik tersayang, yang selalu mendukung dan mendoakan saya dari semester awal perkuliahan hingga tugas akhir. Terimakasih juga untuk Almater tercinta FKIP Undana Kupang, Teman teman seperjuangan PENJASKESREK 17

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Beni. 2016. Survei Sarana Cabang Olahraga di Jambi Peraih Medali pada PON XIX Jawa Barat 2016: Survey of Sports Facilities in Jambi Medallists at PON XIX West Java. *Jurnal Pion* 1.1 (2021): 1-11.
- Al Asad, Hafiez., Mulyadi Mulyadi, & Wachid Sugiharto. 2020. Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga* 3.1, 11-20.
- Alnedral., & Desi Purnama Sari. 2022. Mengenal Lebih Dekat Olahraga Tarung Derajat. 1-86.
- Batennie, Faisal, And M. Imran Hasanuddin. 2022. Survei Sarana Prasarana Karetaka Di Dojo Kodim 1004 Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10:1, 154-165.
- Bayu, I. Made Andika, and Bayu Iswana. 2018. Evaluasi Sarana Dan Prasarana Olahraga.
- Herman, H., & Riady, A. 2018. Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *Journal of Physical Education, Sport and Recreation* Volume 1 Nomor 2 Maret 2018 e-ISSN: 2597-7016 dan p-ISSN: 2595-4055.
- Heru, Muhammad, & Wening Nugraheni. 2018. Evaluasi Perkembangan Prestasi Bola Tangan Kota Sukabumi Di Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat Tahun 2018." *Jurnal Syntax Transformation* 1.9 (2020): 641-648.
- Hidayat, Abdul Salam, M. Pd Firmansyah Dlis, and M. Pd Sofyan Hanief. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Intifadha, Raisha Nur.2017. Survei Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Inklusi (Studi Pada Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Gubeng Kota Surabaya)." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 5.3.
- Irwanto, Dedi, and Sair Alian. 2014. Metodologi dan historiografi sejarah.



- Khikmah, Akhidatul, and Mashuri Eko Winarno. 2017. Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di madrasah tsanawiyah (mts) se-kecamatan klojen kota malang pada semester ganjil tahun 2017." *Indonesian Journal of Sport and Physical Education* 1.1 : 12-19.
- Kumalasari, E. Apriliyah. 2021. Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Diss. Universitas Islam Riau.
- Kusmaryanto, Luqman. 2019. Penerapan Model Kluster Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan Inklusi Di Sd Negeri 5 Arcawinangun Purwok Erto. Diss. Universitas Peradaban.
- Peraturan UU No 3 Tahun 2015. tentang sistem keolahragan nasional pasal 1 ayat 20 dan 21.
- Soepartono. 2000. *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Wijaya, Faris. 2017. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 5.2